

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi pada pasien risiko perilaku kekerasan merupakan terapi modalitas yang dilakukan perawat kepada sekelompok pasien dengan masalah yang sama berfokus untuk mempersepsikan stimulus. Dengan diadakannya terapi aktivitas kelompok pasien dapat berdiskusi dan melatih mengontrol persepsi terhadap stimulus yang ada sehingga di dapatkan kesepakatan persepsi atau alternatif penyelesaian masalah.
2. Tujuan dilakukannya TAK: Stimulasi Persepsi pada pasien risiko perilaku kekerasan yaitu agar pasien memiliki kemampuan untuk mengenal dan mengontro, perilaku kekerasan
3. Terapi Aktivitas Kelompok: Stimulasi Persepsi diberikan secara berkesinambungan terbukti mampu mengenal dan mengontrol perilaku kekerasan yang dirasakan pasien. Selain itu terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi dapat merubah sikap maladaptif menjadi perilaku adaptif dalam menghadapi perilaku kekerasan yang dirasakan pasien. Terapi ini berhasil jika lingkungan yang baik dan kemauan pasien untuk berpartisipasi dapat mendukung merubah perilakunya. Dalam pemberian Terapi Aktivitas Kelompok: Stimulasi Persepsi memodifikasi jalannya TAK sangat penting untuk menghindari kebosanan pasien yang sudah terpapar TAK berkali – kali.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Bagi perawat di Rumah Sakit Jiwa diharapkan dapat menerapkan Terapi Aktivitas Kelompok: Stimulasi Persepsi bagi pasien risiko perilaku kekerasan agar pasien mampu mengontrol perilaku kekerasan yang dilakukan. Selain itu dalam penerapannya perawat diharapkan dapat memodifikasi kegiatan Terapi Aktivitas Kelompok: S timulasi Persepsi agar menghindari kebosanan yang dirasakan pasien

2. Bagi Peneliti

Peneliti yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga menemukan inovasi baru dalam Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok: Stimulasi Persepsi